

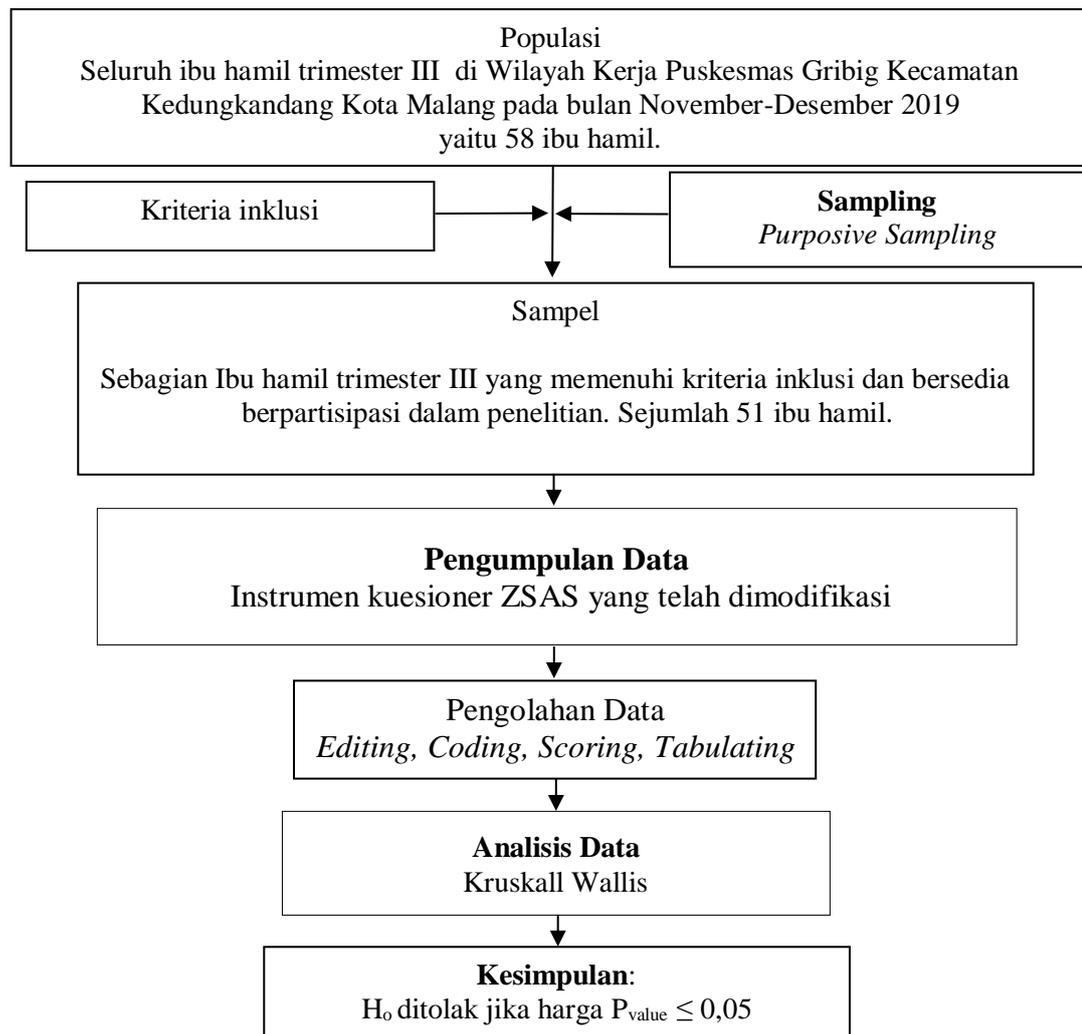
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik komparasi dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud ingin mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Peneliti mendapatkan data tingkat kecemasan dengan memberikan kuesioner ZSAS yang telah dimodifikasi dan melakukan skoring tingkat kecemasan yang diperoleh dalam waktu bersamaan dalam satu waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan empat kelurahan yaitu Madyopuro, Sawojajar, Lesanpuro, dan Cemorokandang pada bulan November-Desember 2019 yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 58 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kabupaten Kedungkandang Kota Malang dengan menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sejumlah 51 orang.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel didasarkan dari pertimbangan peneliti yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 51 responden.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah ibu hamil trimester III yang:

- a. Tercatat didalam kohort dengan usia kehamilan 28-37 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig
- b. Mengetahui faktor resiko kehamilannya
- c. Dapat membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteri eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Telah bersalin saat pengambilan data

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelompok faktor resiko kehamilan.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

3.6 Definisi Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Kelompok Faktor Resiko Kehamilan	Faktor-faktor yang semakin memperbesar kemungkinan terjadinya suatu komplikasi atau menyebabkan semakin berbahaya	Kartu skor Poedji Rochjati.	Ordinal	Kelompok Faktor Resiko Kehamilan : - Kehamilan Resiko Rendah skor 2 - Kehamilan Resiko Tinggi skor 6-10 - Kehamilan Resiko Sangat Tinggi skor >12
Kecemasan	Perasaan takut atau tidak nyaman yang dirasakan ibu hamil trimester III terhadap suatu hal.	Kuesioner ZSAS yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya dan sendiri.	Ordinal	Tingkat Kecemasan dengan skor : - Kecemasan Ringan skor 32-55 - Kecemasan Sedang skor 56-79 - Kecemasan Berat skor 80-103 - Panik skor 104-128

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang dengan empat kelurahan yaitu Madyopuro, Sawojajar, Lesanpuro, dan Cemorokandang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019-April 2020 dan waktu pengambilan data pada 2 – 7 Desember 2019.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data kelompok faktor resiko kehamilan dilakukan dengan menggunakan Skor Poedji Rochjati sedangkan untuk memperoleh data tingkat kecemasan diperoleh dengan cara calon responden mengisi kuesioner. Proses pengumpulan data dilakukan pada saat kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas Gribig untuk memperoleh data tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

- a. Mengajukan surat permohonan untuk studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada:
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - 3) Dinas Kesehatan Kota Malang
 - 4) Kepala Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Agustus-September 2019
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang
- d. Menyiapkan permohonan menjadi responden, PSP dan lembar *informed consent*.
- e. Menyiapkan lembar pengkajian kuesioner, dan alat tulis untuk mengambil data dari sampel.
- f. Memohon ijin kepada CI ruang KIA Puskesmas Gribig untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig.
- g. Menentukan sampel penelitian ibu hamil trimester III berdasarkan teknik sampling yang digunakan dan pencatatan data calon responden dari kohort.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan permohonan kepada kader wilayah untuk mendampingi melakukan kunjungan rumah.
- b. Setelah bertemu dengan calon sampel, peneliti memperkenalkan diri, menanyakan identitas pasien dan melakukan pendekatan
- c. Peneliti melakukan langkah Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian menggunakan lembar PSP dengan menjelaskan tujuan penelitian, dan menanyakan apakah ibu sudah diberitahukan oleh bidan bahwa ibu memiliki resiko kehamilan. Jika ibu sudah mengetahui resiko kehamilannya, peneliti menjelaskan prosedur serta keuntungan dari

penelitian tersebut. Jika ibu tidak mengetahui faktor resiko kehamilannya, maka ibu tersebut tidak dapat menjadi responden penelitian.

- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) jika calon sampel bersedia, dan sudah memahami prosedur penelitian, maka meminta calon sampel untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- e. Setelah ibu menandatangani lembar *informed consent*, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Selanjutnya, menjawab kuesioner pertanyaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III (kuesioner terlampir).
- f. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas
- g. Setelah ibu selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali untuk mengetahui apakah data semua item telah terisi secara lengkap.
- h. Melakukan proses penilaian dan menjelaskan kepada ibu tentang hasil pengisian kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil trimester III
- i. Peneliti akan mengolah data yang didapatkan ke dalam mastersheet untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok faktor resiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS), yaitu alat penilaian kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II). Kuesioner ZSAS yang telah dimodifikasi peneliti sebelumnya dan saya sendiri. Pembagian kuesioner yaitu pada pertanyaan nomor 1-3 yang terdapat pada awal kuesioner merupakan modifikasi dari saya sendiri, terdapat 32 pertanyaan terdiri dari asli kuesioner ZSAS dan modifikasi dari peneliti sebelumnya. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu 10-15 menit.

Instrumen pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Mikra Latisfian tahun 2018 dengan dinyatakan valid dikarenakan r hitung $>$ r table (0,553) dan hasil Alpha Cronbach 0,938 yang dinyatakan bahwa kuesioner ini reliabel.

3.10 Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

3.10.1 *Editing* (memeriksa kembali)

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan identitas responden dan kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil trimester III apakah sudah terisi dengan jelas dan benar agar data yang diperoleh akurat dan tidak ada jawaban yang kosong. Bila terdapat kesalahan atau data tidak lengkap, peneliti akan mengembalikan ke responden untuk melakukan klarifikasi.

Proses editing penelitian meliputi langkah-langkah seperti mengecek kelengkapan data, maka didalam instrument terdapat item yang membutuhkan tanda contreng (√) pada setiap pertanyaan dan terdapat 3 pertanyaan terbuka. Apabila ternyata ada kekurangan atau perlu kejelasan maka perlu dikembalikan dan diulang ke responden.

3.10.2 *Coding* (memberikan kode)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

a. Responden

R1	= Responden pertama
R2	= Responden kedua
R3	= Responden ketiga, dan seterusnya

b. Usia

<20	= 1
20-35	= 2
>35	= 3

c. Pekerjaan

Tidak Bekerja	= 1
Bekerja	= 2

d. Gravida

Primigravida	= 1
Multigravida	= 2
Grandemultigravida	= 3

e. Kelompok Faktor Resiko

Resiko Rendah	= 1
Resiko Tinggi	= 2
Resiko Sangat Tinggi	= 3

f. Tingkat Kecemasan

Kecemasan Ringan	= 1
Kecemasan Sedang	= 2
Kecemasan Berat	= 3
Panik	= 4

3.10.3 *Scoring* (memberikan skor)

Pada penelitian ini, setelah ibu mengisi kuesioner sebanyak pernyataan maka akan dilakukan *scoring* atau pemberian skor. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kelompok Faktor Resiko Kehamilan

1) Kelompok Resiko Rendah	= 2
2) Kelompok Resiko Tinggi	= 6-10
3) Kelompok Resiko Sangat Tinggi	= >12

b. Pertanyaan *unfavourable* diberi skor :

1) Tidak pernah	: 4
2) Kadang-kadang	: 3
3) Sering	: 2
4) Selalu	: 1

c. Pertanyaan *favourable* diberi skor :

1) Tidak pernah	: 1
-----------------	-----

- 2) Kadang-kadang : 2
- 3) Sering : 3
- 4) Selalu : 4

d. Tingkat kecemasan

Kriteria kecemasan kuesioner ZSAS yang terdiri dari 32 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah sama sekali, 2 : kadang-kadang saja mengalami demikian, 3 : sering mengalami demikian, 4: selalu mengalami demikian setiap hari).

Skor tingkat kecemasan adalah sebagai berikut :

- 1) Skor 32-55 = Kecemasan Ringan
- 2) Skor 56-79 = Kecemasan Sedang
- 3) Skor 80-103 = Kecemasan Berat
- 4) Skor 104-128 = Panik

e. Presentase

- 1) 1-25 % = Sebagian kecil
- 2) 26-49% = Hampir setengah
- 3) 50% = Setengah
- 4) 51-75% = Sebagian besar
- 5) 76-99% = Hampir seluruhnya
- 6) 100% = Seluruhnya

3.10.4 Transferring

Memasukkan data yang telah diberikan kode dari lembar kuesioner ke dalam *mastersheet* lalu ke program statistik pada analisis data komputer.

3.10.5 Tabulating

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

3.11 Teknik Analisa Data

Selain pengumpulan data, maka data yang diperoleh dilakukan analisa untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III berdasarkan faktor resiko kehamilan, maka uji statistik yang digunakan adalah Kruskal Wallis untuk melihat perbandingan lebih dari dua rata-rata dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika nilai $p \leq 0,05$ berarti Ada Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.

3.12 Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan ijin etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan Registrasi Nomor :539/KEPK-POLKESMA/2019. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

- a. ***Respect of Person* (kemanusiaan)**

Menghormati harkat dan martabat manusia.

b. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Penjelasan secara singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, proses penelitian yang akan berlangsung, serta keuntungan yang didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan pada pasien yang menjadi responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

d. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden dan lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

e. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.13 Jadwal Penelitian

(Terlampir)